

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Apa yang mendasari Komunitas Wong Takon ingin mengembangkan minat baca pada masyarakat Dusun Prijek Lor khususnya pada anak2?
2. Bagaimana cara Komunitas Wong Takon mengembangkan minat baca menggunakan budaya lokal?
3. Budaya lokal seperti apa yg digunakan dalam meningkatkan minat baca pada anak2?
4. Bagaimana pengaruh budaya lokal terhadap minat baca masyarakat?
5. Dalam melaksanakan kegiatan ini, siapa yang mendanai kegiatan ini?
6. Apa saja faktor pendukung Komunitas Wong Takon dalam mengembangkan minat baca?
7. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Komunitas Wong Takon dalam mengembangkan minat baca berbasis budaya lokal?
8. Bagaimana cara Komunitas Wong Takon mengatasi kendala dalam mengembangkan minat baca berbasis budaya lokal?
9. Apa saja manfaat dari pengembangan minat baca berbasis budaya lokal bagi masyarakat?
10. Bagaimana cara mengukur efektivitas pengembangan minat baca berbasis budaya lokal oleh Komunitas Wong Takon?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

1. Apa yang mendasari Komunitas Wong Takon ingin mengembangkan minat baca pada masyarakat Dusun Prijek Lor khususnya pada anak2?

Jawab :

- Muh. Habibur Rohman (Humas Komunitas Wong Takon)

“ooh, latar belakangnya ya? Ya kalo latar belakang kami mendirikan komunitas dan kegiatan-kegiatan ini ya karena keresahan kami sebenarnya. Anak-anak disini tuh masih kecil-kecil tapi udh sering ke warung kopi wifi gitu, jadi mereka itu suka ngegame di warkop gitu daripada baca buku. Lah kebetulan pas *Covid-19* kemarin banyak mahasiswa yang kuliah di luar kota itu pada pulang kampung, nah awal mulainya kami membangun bangunan Taman Baca itu, setelah bangunanya selesai alhamdulillah pemuda-pemuda antusias membuat kegiatan-kegiatannya”

- Siswa Bagus Utama (Ketua Komunitas Wong Takon)

“di daerah sini itu kan jarang ada tempat kaya Taman Baca, jadi ya dengan kami membangun Taman Baca ini merupakan sebuah hal baru, menjadi tempat untuk anak-anak bermain, apalagi bentuk dari bangunan Taman Baca kami ini kan unik, dari bambu, kayu jati, terus atapnya juga pake alang-alang (ilalang), ya pokoknya dari bahan yang tersedia disini”

2. Bagaimana cara Komunitas Wong Takon mengembangkan minat baca menggunakan budaya lokal?

Jawab :

- Siswa Bagus Utama (Ketua Komunitas Wong Takon)

“Kemaren waktu *Covid-19* kan banyak remaja remaja yang kuliah di luar desa pulang kerumahnya, jadinya kami sering kumpul-kumpul dan disitulah gagasan kami dari lama untuk membangun taman baca terus mengadakan kegiatan untuk anak-anak biar anak-anak lebih suka untuk membaca buku akhirnya terwujud”

“jadi biar anak-anak lebih dekat dengan buku kami melakukan kegiatan-kegiatan di taman baca, seperti belajar bersama, membaca buku cerita, terus membuat kesenian, mengadakan teater dan nobar film, dengan harapan biar anak-anak pertama dekat dengan buku, terus biar senang juga datang ke taman baca, dan lama-kelamaan bakalnya suka baca buku disini”

3. Budaya lokal seperti apa yg digunakan dalam meningkatkan minat baca pada anak2?

Jawab :

- Ahmad Mahsya Javier (Anggota Komunitas Wong Takon)

“Ya kegiatan yang di sebutin mas bagus itu kan berbasis budaya lokal mas, seperti belajar bersama, membaca buku cerita, terus membuat kesenian, mengadakan teater dan nobar film”

- M. Wahyu Efendi (Anggota Komunitas Wong Takon)

“komunitas teater yang kami undang itu komunitas teater lokal daerah sekitar sini, jadi teater yang dibawakan juga itu ya teater cerita-cecitra rakyat atau dongeng gitu, terus dengan anak-anak yang punya bakat juga kami latih untuk berani tampil di depan banyak orang, jadi ya kami tu berharp biar anak-anak awalnya suka datang ke taman baca ya dengan seperti ini cara menarik anak-anak. Jadi nanti kalo udah sering main ke sini kan akhirnya juga pasti baca-bac buku yang ada disini”

- M. Ali Naim (Sekertaris Komunitas Wong Takon)

“jadi disetiap malam jumat itu kami mengadakan kegiatan kesenian, disini kami membimbing anak-anak untuk membuat kerajinan tangan dari barang bekas, terus dari bahan-bahan yang kadang kami sediakan. Kerajinan yang dibuat ya simple-simpel aja kaya bikin lampion terus miniature-miniatur, yang penting anak-anak berantusias”

- Ali. Wahyudi (Anggota Komunitas Wong Takon)

“terus selain buat kerajinan kami juga kadang mengajak anak-anak belajar menggambar dan melukis, kebetulan disini ada teman-teman yang punya baka menggambar dan melukis sketsa gitu, gak bagus-bagus amat tapi ya insyaallah cukup lah buat di bagi ilmunya kea nak-anak, tujuannya ya biar kalo ada anak yang punya bakat dibidang seni ini bisa tersalurkan dan ada wadahnya buat mereka”

- Siswa Bagus Utama (Ketua Komunitas Wong Takon)

“kami disini tuh ada juga agenda khusus gitu, jadi di tiap acara khusus gitu kaya ulang tahun taman baca atau HUT RI kami kadang mengadakan acara kesenian, kaya ngundang Komunitas Teater, terus anak-anak yang punya bakat gitu juga ikut tambpil di acara, kadang juga ya kalo ada Masyarakat mau nyumbang penampilan juga di persilahkan”

4. Bagaimana pengaruh budaya lokal terhadap minat baca masyarakat?

Jawab :

- M. Ali Naim (Sekertaris Taman Baca Wong Takon)

“jadi pengaruh budaya lokal ya kurang lebih seperti yang di bilang mas bagus tadi. Jadi budaya lokal itu kami jadikan sebuah pendekatan kepada anak-anak, biar anak-anak lebih tertarik datang ke Taman Baca, lah nanti kalo udh sering di taman baca bakalan dekat sama buku, nanti kalo udh dekat sama buku ya otomatis bakal baca buku juga”.

5. Dalam melaksanakan kegiatan ini, siapa yang mendanai kegiatan ini?

Jawab :

- Muh. Habibur Rohman (Humas Komunitas Wong Takon)

“kalau dana untuk biaya kegiatan ya sebenarnya gak terlalu bermasalah si, soalnya sumber dana kami kan dari sumbangan masyarakat, kadang ya pakai dana pribadi anggota komunitas, soalnya kami ini komunitas non profit mas”

- Siswa Bagus Utama (Ketua Komunitas Wong Takon)

“kami disini memperkenalkan gagasan kami ke Masyarakat itu melalui galang dana, jadi galang dana disini itu kami ngamen iseng-isengan keliling desa untuk membangun sebuah Taman Baca, jadi dengan begitu Masyarakat tau bagaimana gagasan kami”

6. Apa saja faktor pendukung Komunitas Wong Takon dalam mengembangkan minat baca?

Jawab :

- Muh. Habibur Rohman (Humas Komunitas Wong Takon)

“ada beberapa faktor pendukung dalam kegiatan ini mas, seperti antusias anak-anak ikut kegiatan, terus kami juga punya Taman Baca sebagai tempat pelaksanaan, kami juga punya buku-buku disini, kemudian dari pihak sekolahan juga mendukung kegiatan kami, respon masyarakat juga bagus, jadi kami ya semangat juga bikin kegiatan kaya gini”

7. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh Komunitas Wong Takon dalam mengembangkan minat baca berbasis budaya lokal?

Jawab :

- Siswa Bagus Utama (Ketua Komunitas Wong Takon)

“kalau faktor penghambatnya si ada beberapa mas, seperti dana untuk membiayai kegiatan, terus keterbatasan waktu, tapi faktor penghambat yang paling utama itu ya sumberdaya manusianya mas di komunitas ini, kan ya banyak anggota komunitas ini yang berkuliah di luar kota, jadi ya kalo pada kuliah tuh sepi yang bisa ikut ngajar disini, kalau saya sama Habib kan tinggal skripsi mas, jadi ya masih sering di rumah”

- Muh. Habibur Rohman (Humas Komunitas Wong Takon)

“kalau dana untuk biaya kegiatan ya sebenarnya gak terlalu bermasalah si, soalnya sumber dana kami kan dari sumbangan masyarakat, tapi sumberdaya manusianya ini yang jadi faktor penghambat utamanya kadang ya suka kepikiran kalo anak-anak pada masuk kuliah terus ga dirumah, jadi ya sepi disini, seadanya aja yang ngehandle kegiatan disini”

8. Bagaimana cara Komunitas Wong Takon mengatasi kendala dalam mengembangkan minat baca berbasis budaya lokal?

Jawab :

- Siswa Bagus Utama (Ketua Komunitas Wong Takon)

“Kalau untuk cara mengatasinya sampai sekarang masih kami usahakan mas, kami cari, tapi alhamdulillah kadang sering ada pengabdian masyarakat dari Universitas. Pengabdian masyarakat sering ikut bantu-bantu di Taman Baca”

9. Apa saja manfaat dari pengembangan minat baca berbasis budaya lokal bagi masyarakat?

Jawab :

- Siswa Bagus Utama (Ketua Komunitas Wong Takon)

“Kalau manfaatnya ya kami berharap yang terbaik ya, semoga dengan upaya yang kami lakukan disini bisa bermanfaat untuk masyarakat, untuk semua orang”

10. Bagaimana cara mengukur efektivitas pengembangan minat baca berbasis budaya lokal oleh Komunitas Wong Takon?

Jawab :

- Muh. Habibur Rohman (Humas Komunitas Wong Takon)

“Kalau untuk mengukurnya kami juga gatau ya mas, Cuma ya yang kami lihat setelah kami membuat Taman baca, kemudian bikin kegiatan-kegiatan gini, ya banyak lah anak-anak pada main ke sini kalau sore, baca-baca buku disini, jadi ya kami anggap ada peningkatan lah walaupun sedikit”

Lampiran 3 Dokumentasi

Pribadi :









Instagram Komunitas Wong Takon :



wongtakon.official
Prijek Lor

...



Lampiran 4 Kartu Bimbingan

70



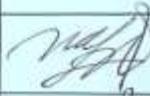
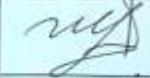
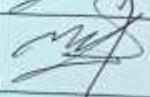
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Reza Jamil
 NBI : 1151900279
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si
 Dosen Pembimbing II : Herlina Kusumaningrum, S. Sos., MA

Judul Skripsi : ETNOGRAF KOMUNIKASI PENGEMBANGAN LITERASI OLEH KOMUNITAS LITERASI

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	12/03-23	Revisi BAB I		
		Revisi BAB I, lanjut BAB II & III		
				
		Bab 11 - tambahkan teori dan konsep lebih dalam, terutama terkait konsep literasi Bab III → tambahkan etnografi komunitas		
		- Bab II, Bab 3, tambahkan informan & anggota		
				
		Perubahan → pengembangan Manual, foto 2, tambahkan orang		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm, Doktor Ilmu Adm
Gedung : F.101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. (031)-5925982, 5931800 Psw. 159. Email : fsip@untag-sby.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NO.	TANGGAL	MATERI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	18/12/2023	ACC		

Bimbingan dinyatakan telah selesai,

Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Herlina K.

Lampiran 5 Lembar Revisi Ujian Skripsi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Reza Jamil
NIM : 1151900279
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 8 Januari 2024

Judul Skripsi : ETNOGRAFI KOMUNIKASI TENTANG PENGEMBANGAN MINAT BACA
BERBASIS BUDAYA LOKAL OLEH KOMUNITAS LITERASI DI DUSUN
PRJEK LOR KECAMATAN LAREN KABUPATEN LAMONGAN

Catatan Perbaikan:

Tambahkan jenis khalayak / masyarakat pada isi.

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji.


Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si


Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Reza Jamil
NIM : 1151900279
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 8 Januari 2024

Judul Skripsi : ETNOGRAFI KOMUNIKASI TENTANG PENGEMBANGAN MINAT BACA
BERBASIS BUDAYA LOKAL OLEH KOMUNITAS LITERASI DI DUSUN PRIJEK
LOR KECAMATAN LAREN KABUPATEN LAMONGAN

Catatan Perbaikan:

1. *Revisi latar belakang. Mempertahankan & Lengkapi Penelitian*
2. *Kec. dan IP pada Analisis Lata (perbaikan)*

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,



Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom

Revisi dari Dosen Penguji,



Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Reza Jami
NIM : 1151900279
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 8 Januari 2024

Judul Skripsi : ETNOGRAFI KOMUNIKASI TENTANG PENGEMBANGAN MINAT BACA
BERBASIS BUDAYA LOKAL OLEH KOMUNITAS LITERASI DI DUSUN
PRLEK LOR KECAMATAN LAREN KABUPATEN LAMONGAN

Catatan Perbaikan:

1. Perbaiki Typo. Bahasa Inggris dicetak miring
2. Lengkapi Prosedur Penelitian
3. Lengkapi penyajian data
4. Lengkapi Analisis data

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan.

A.A.I. Prihandari Satvikadewi, S.Sos., M.Med.Kom

Revisi dan Dosen Penguji,

A.A.I. Prihandari Satvikadewi, S.Sos., M.Med.Kom

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan keci.

Lampiran 6 Surat Keterangan Hasil Turnitin

 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Sukowati No. 09 Surabaya Telp. (031) 9501000

SURAT KETERANGAN
Nomor: 1203-K/LOD/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Yusuf Hanyoko, S.AP., M.AP
NPP : 20110170735

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Jurni
NIM : 1151900279

Berdasarkan hasil uji Turnitin untuk Bab 1, 4, 5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%
Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Penulisan ulang skripsi".
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 02 Januari 2024
Kepala Lab. Otdok,

Yusuf Hanyoko, S.AP., M.AP

Lampiran 7 Hasil Turnitin Jurnal

Jurnal Jamil

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unismabekasi.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unib.ac.id Internet Source	2%
3	www.econjournals.com Internet Source	1%
4	Maman Turjaman, Chairil Anwar Siregar, Tien Wahyuni, Sisva Silsigia et al. "Chapter 5 An Innovative Restoration Technology for Tropical Peatlands: AeroHydro Culture (AHC)", Springer Science and Business Media LLC, 2023 Publication	1%
5	Andi Nur Fiqhi Utami, Gia Ayu Fita, Citra N. Fariaty, Riady Ibnu Khaldun. "Peningkatan Minat Baca Masyarakat Melalui Pengembangan Ruang Literasi dan Keperpustakaan di Dusun Coci, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene", Jurnal Abdidas, 2021 Publication	1%